

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, dapat disimpulkan bahwa ke 5 siswa kelas B TK Kasih Luther HKBP Sihorbo mengalami kesulitan belajar berhitung dalam :

1. Anak masih kurang mampu dalam mengenali Angka 1-10 sehingga mengakibatkan sulit dalam menyebutkan angka 1 sampai 10 secara berurutan, sulit mengurutkan angka 1-10, sulit untuk menuliskan angka 1-10, sulit dalam mencocokkan angka dengan jumlah benda yang sesuai
2. Sulit dalam mengenal bentuk geometri sehingga mengakibatkan sulit dalam mengenal bentuk lingkaran dan contohnya, sulit dalam mengenal bentuk segitiga dan contohnya, sulit dalam mengenal bentuk segiempat dan contohnya, sulit dalam menghubungkan nama geometri sesuai dengan bentuknya, dan sulit dalam mengenal bentuk benda yang ada disekitarnta
3. Anak kurang mampu dalam menyelesaikan operasi hitung dengan hasil sampai 10
4. Faktor penyebab anak memiliki kesulitan belajar berhitung diantaranya adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari : kurangnya motivasi anak, kebiasaan belajar yang kurang baik, serta kesehatan tubuh sedangkan faktor eksternal terdiri dari : kurang beragamnya cara mengajar guru, media pembelajaran yang digunakan

kurang bervariasi, sarana dan prasarana disekolah, serta lingkungan keluarga

5. Upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar berhitung anak yaitu : terkadang guru memberikan jam tambahan untuk anak mengalami kesulitan belajar berhitung, perhatian lebih serta terkhusus untuk anak yang mengalami kesulitan belajar berhitung, guru mengajarkan berhitung dengan cara menjadikan angka sebagai nyanyian, menuliskan huruf dipapan tulis dan mendiskusikan bentuk (karakteristiknya) , siswa disuruh menuliskan angka dan memenyebutkannya dengan kuat-kuat.

5.2. Saran

Dari kesimpulan dan hasil penelitian yang ditemukan peneliti, maka penulis memberikan saran-saran sbagai berikut:

1. Bagi guru : Kesulitan belajar berhitung anak usia 5-6 tahun di TK Kasih Luther diharapkan semakin membaik mengingat pentingnya pembelajaran berhitung bagi anak usia dini. Perlu diadakan perbaikan pada sistem pembelajaran berhitung yang dilakukan oleh guru yang dulunya hanya mmeberikan tugas hendaknya juga memberikan media dan metode pembelajaran yang bervariasi. Guru juga diharapka mampu menciptakan suasana belajar yang dapat meningkatkan semangat belajar anak.
2. Bagi orangtua : pada peembelajaran berhitung, orangtua berperan penting dalam membimbing anak belajar dirumah, penulis menyarankan orang orangtua seharusnya lebih memantau perkembangan belajar anaknya, dapat memberikan kepedulian yang khusus bagi anak yang memiliki

kesulitan belajar berhitung. Orangtua juga seharusnya dapat memberikan waktu untuk menemani anak belajar dirumah dan mengawasi cara belajar anak. Selain itu hendaknya orangtua memberikan motivasi belajar anak serta memberi dorongan yang positif sehingga anak dapat mengerti berhitung merupakan pembelajaran yang asik sehingga anak memiliki perilaku yang baik terhadap pembelajaran berhitung.

3. Bagi Sekolah : sekolah berperan penting dalam pengoptimalan pembelajaran dari pada anak usia dini karena sekolah menjadi penyedia fasilitas yang membantu anak dalam pembelajaran. Oleh karena itu peneliti menyarankan agar pihak sekolah lebih memperhatikan dan menyediakan fasilitas penunjang pembelajaran berhitung untuk guru dan anak sehingga pembelajaran berhitung berjalan dengan optimal.
4. Bagi peneliti lain : belajar berhitung untuk anak usia dini sangatlah penting untuk diperhatikan , penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian tentang kesulitan belajar berhitung anak usia 5-6 tahun lebih dalam lagi, mengambil data melalui berbagai teknik pengumpulan data yang lebih banyak sehingga hasil penelitian lebih akurat. Peneliti juga menyarankan agar peneliti selanjutnya melakukan penelitian berkelanjutan agar dapat melihat perkembangan belajar berhitung anak dari waktu ke waktu.